

SEMARANG CONVENTION CENTRE

Sapta Prasetya¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Anityas dian Susanti³⁾

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

¹⁾pithusapta@gmail.com

²⁾adisas@@unpand.ac.id

³⁾tyas@unpand.ac.id

Abstrak

Convention Centre di Semarang adalah sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan konferensi dan pameran yang memberikan fasilitas di Semarang dengan desain yang modern yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif. Perkembangan budaya di Semarang dan perkembangan yang telah meningkat. Para penemu Telah menciptakan sejumlah penemuan dan masalah serta solusi yang perlu diketahui dan diatasi oleh umat manusia. Penyebaran dan pertukaran informasi dan hal-hal baru bersama dengan isu-isu universal yang menarik selain melalui media massa, dapat juga melalui konvensi dan pameran baik internasional, nasional dan regional. Implementasi konvensi dan pameran diharapkan menjadi dinamis untuk pengembangan industri ekonomi. Dari konteks hubungan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi dan pameran adalah kegiatan bisnis. Tidak adanya gedung Convention Center di Semarang yang secara khusus menampung kegiatan konvensi dan pameran yang menyediakan fasilitas dan fasilitas di Semarang. Dari potensinya, Pusat Konvensi di Semarang sangat mapan di Bukit Semarang Baru dan prospek masa depan diharapkan dapat mengatasi hambatan yang ada untuk pengembangan dan kemajuan Semarang.

Kata Kunci : Convention, Exhibition, Centre

Abstract

The Convention Center in Semarang is a building that serves as a center for coordinating activities related to conferences and exhibitions that provide facilities in Semarang with modern designs that are more advanced, varied, flexible and innovative. Cultural developments in Semarang and developments have increased. Inventors have created a number of discoveries and problems and solutions that need to be known and addressed by humanity. The dissemination and exchange of information and new things along with interesting universal issues other than through mass media, can also be through international, national and regional conventions and exhibitions. The implementation of conventions and exhibitions is expected to be dynamic for the development of the economic industry. From the context of the relationship above it can be seen that convention and exhibition activities are business activities. The absence of the Convention Center building in Semarang which specifically accommodates convention and exhibition activities that provide facilities and facilities in Semarang. From its potential, the Convention Center in Semarang is very well established in Bukit Semarang Baru and the future prospects are expected to overcome the obstacles that exist for the development and progress of Semarang.

Keywords: Conventions, Exhibitions, Centers

PENDAHULUAN

Didirikanya Convention di Semarang karena perkembangan budaya dan peradapan yang meningkat yang menimbulkan permasalahan beserta penyelesaiannya yang perlu diketahui dan diatasi oleh umat manusia. Penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru serta permasalahan yang bersifat universal terhadap kepentingan selain melalui media massa, dapat juga melalui konvensi dan pameran baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Penyelenggaraan konvensi dan pameran diharapkan dapat menjadi solusi bagi perkembangan industri ekonomi. Dari konteks hubungan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi dan pameran merupakan kegiatan bisnis.

Ditambah lagi dengan potensi Kota Semarang yang mengalami peningkatan dalam sektor wisata, perdagangan dan sektor industri. Dengan adanya titik kegiatan pendukung/ bangunan yang mendukung Convention Centre di Bukit Semarang Baru.

Belum adanya suatu bangunan Convention Centre di Semarang yang khusus mewadahi kegiatan konvensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarananya di Semarang. Dari potensi yang dimiliki, maka Convention Centre di Semarang sangat tepat didirikan di Bukit Semarang Baru dan prospek kedepan diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang ada untuk perkembangan dan kemajuan Semarang.

Manfaat dan Tujuan

- Memecahkan masalah dalam organisasi dalam bentuk pertemuan agar saling berbagi pendapat.
- Memberi wadah kegiatan komunikasi untuk setiap kelompok atau pelaku yang membutuhkannya.
- Tempat untuk berbagi ilmu dalam kegiatan seminar ataupun workshop.

- Memperluas wawasan dan komunikasi peserta.
- Mendapatkan keuntungan bagi pihak penyelenggara.
- Pembentukan inovasi dan penanggulangan konflik,
- Sarana pengenalan suatu produk/jasa
- Meningkatkan kualitas pariwisata di suatu daerah dengan menarik atau mengundang banyak pengunjung dari luar kota sehingga juga sebagai ajang promosi kota setempat.

Menghasilkan suatu konsep perencanaan dan perancangan Gedung Convention Centre yang lengkap, yang sesuai dengan kebutuhan ruangan yang memadai, sehingga mampu memberikan nilai lebih bagi masyarakat dari segi ekonomi, pariwisata dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

TINJAUAN TEORI

Tinjauan Convention Centre

Menurut Lawson 1981 acara konvensi mempunyai beberapa tipe konvensi yaitu:

- **Seminar** : yaitu acara untuk bertukar informasi yang dipandu oleh profesional dan terdapat interaksi tanya jawab di dalamnya. Biasanya dihadiri lebih dari 30 orang.
- **Workshop** : pertemuan yang bertujuan untuk melatih para pemula untuk dapat saling bertukar ilmu. Acara ini biasanya dihadiri antara 30-35 orang.
- **Simposium** : adalah diskusi panel para ahli yang terdapat pula pendengar yang berjumlah besar.
- **Panel** : terdapat 2 atau lebih pembicara yang saling berdiskusi yang dipimpin oleh moderator.
- **Forum**: Suatu diskusi panel yang mempertemukan antara 2 kubu yang berbeda pendapat, dan dipimpin oleh seorang moderator.

- **Ceramah** : yaitu dengan 1 pembicara seorang ahli yang menjelaskan tentang materinya.
- **Institusi** : yaitu terdiri dari kursus dan kegiatan tatap muka antar kelompok untuk membahas masalah atau materi.

Convention centre dalam kenyataannya bisa juga digunakan untuk melakukan kegiatan seperti konser musik atau pertunjukan budaya seperti pada *Sentul Convention Centre* yang pernah dipakai untuk konser Rihanna.

Tinjauan Exhibition Centre

Menurut Lawson 1981, exhibition punya 4 kategori, diantaranya adalah :

- Hotel Exhibition, biasanya terdapat di suatu tempat berupa hall pada area hotel melalui acara konvensi
- Consumer Exhibition dan Pameran berskala besar, acara ini dilakukan di area khusus eksibisi atau Exhibition centre.
- Peluncuran Produk, yaitu pameran tentang produk baru yang biasanya dilakukan dalam skala kecil.
- Stand Display yang acaranya bergabung dengan acara lain seperti seminar dan sebagainya.

METODE PERANCANGAN

Pendekatan aspek fungsional

Untuk mewadahi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam Convention Centre ini, maka dalam perencanaan dan perancangannya, harus mempunyai fleksibilitas ruang, keamanan pelaku kegiatan (pengunjung, pengelola, penunjang), terjamin, kenyamanan pelaku kegiatan dihubungkan dengan keadaan termal, pencahayaan yang tetap dan merata terhadap objek, sirkulasi dan pencapaian terutama sirkulasi pengunjung, pengelola, dan penunjang konvensi yang berbeda kegiatannya, tetapi tetap berada dalam

satu wadah. Kriteria dan persyaratan tersebut dapat disimpulkan menjadi 4 yaitu :

A. Fleksibilitas (*Flexibility*)

1. **Pembagian Ruang**
Pembagian ruang dapat membantu menyesuaikan seberapa besar kapasitas daya tampung yang dibutuhkan di dalam satu ruangan
2. **Sirkulasi**,
Perencanaan dan sistem sirkulasi ruangan ditekankan pada pola pengaturan pencapaian, sirkulasi pelaku kegiatan dan servis bangunan/Service Corridor.
3. **Ketinggian Ruang**
Mempengaruhi dan menciptakan sebuah kesan dan memberikan volume suatu ruang. Semakin tinggi ketinggian suatu ruang semakin akomodatif terhadap macam jenis kegiatan yang dapat ditampung sehingga menjadikan ruang lebih fleksibel. Berikut manfaat ketinggian ruang tersebut.

Manfaat ketinggian ruang di ruang konvensi:

- 1) Memberikan kesan luas dan megah
- 2) Dapat sebagai pengatur gelombang suara
- 3) Dapat menjadikan tempat duduk berundak, sehingga menjadikan ruang konvensi lebih multi fungsi dan fleksibel untuk jenis kegiatan konvensi apapun.

B. Kenyamanan Thermal

Untuk memberikan kondisi yang nyaman secara terus-menerus dalam suatu bangunan, maka sistem pengkondisian udara bangunan harus dapat mempertahankan kondisi thermal dalam ruangan dengan kondisi iklim suhu udara di luar ruangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan thermal, yaitu:

- a. Iklim dan kelembaban yang menitik beratkan pada suhu normal tubuh 370 terhadap lingkungan sekitarnya.
- b. Pengaruh radiasi alam atau radiasi buatan akibat pemancaran energi dari benda-benda dalam ruangan.
- c. Adanya konduksi panas dari luar melalui dinding. Panas matahari yang masuk melalui bukaan.

3. Kenyamanan Pencahayaan

Tujuan perencanaan dan perancangan ini adalah untuk memberikan suatu lingkungan yang menyenangkan dan nyaman untuk memudahkan pelaksanaan tugas-tugas visual secara efisien. Menurut sumber, cahaya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu cahaya buatan dan alami.

Pendekatan Pelaku Kegiatan

Segmentasi pelaku kegiatan berdasarkan pada gender, usia, latar belakang, kondisi manusia, tujuan kedatangan dan asal pengunjung. Dimana masing-masing segmen sangat berpengaruh terhadap perencanaan dan perancangan Water Park ini.

Pendekatan pada Kelompok Kegiatan

Berdasarkan pola kegiatan yang ada pada bangunan Convention Center, maka kelompok kegiatan terbagi atas :

A. Kegiatan penerima

- Serambi
- Lobby
- Plaza

B. Kegiatan utama

- Konvensi

C. Kegiatan Pengelola

- Pengelola kegiatan utama
- Pengelola bangunan

D. Kegiatan penunjang

- Penunjang umum
- Penunjang komersial
- Penunjang servis

E. Kegiatan Servis

- Servis bangunan
- Parkir

Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Sesuai dengan pengelompokan kegiatan, fasilitas kegiatan, kegiatan atau aktifitas, dan pelaku kegiatan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dicapai kebutuhan ruang sebagai berikut :

A. Kelompok kegiatan penerima

No	KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG		
1	Penerima	Pelaku kegiatan konvensi dan ekshibisi	Datang	Serambi	Plaza	Drop off
			Mencari informasi	Lobby	Resepsionis	

B. Kelompok Kegiatan Utama

No	KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	
	Kegiatan konvensi	Pengisi acara	Menunggu roundup	R. tunggu roundup	
			Berpidato	R. konvensi	Sidang utama Sidang komisi Panggung
			Ganti kostum	Back stage	R. ganti
			Rias		R. rias
			Menyimpan barang		Locker room
			Coffe break- makan	banquet	Prasmanan
			Metabolisme	Toilet	
			Istirahat di sela konvensi	Break out room	
	Peserta	Mencari informasi	Lobby		
		Registrasi		Resepsionis	
		Menghadiri konvensi	R. konvensi sidang utama		

			Menghadiri konvensi VIP	R. tamu VIP	
			Coffe break	banquet	
			Metabolisme	Toilet	
			Istirahat di sela konvensi	Break out room	
	Operasional		Mengontrol TV	R. Kontrol	R. kontrol TV
			Mengontrol Radio		R. kontrol radio
			Mengontrol proyektor		R. kontrol proyektor
			Mengontrol penerangan		R. kontrol lampu
			Mengontrol suara		R. kontrol Suara
			Meliput persidangan		R. wartawan
			Pengawasan persidangan		R. CCTV
	Penyelenggara konvensi		Menerima tamu	R. tamu	
			Menyimpan barang	Gudang	
			Pengamanan	Security	

	Kegiatan eksibisi	Penyelenggara Pengunjung	Mengadakan pameran	Exhibition hall	
			Melihat pameran	Exhibition hall	
			Mencari informasi	Informasi	
			Registrasi	Ticketing	
		Operasional	Mengontrol proyektor	R. Kontrol	R. kontrol proyektor

		Penyelenggara eksibisi	Mengadakan rapat	R. rapat R. tamu	
			Mengadakan rapat pimpinan		
			Menerima tamu		
		staff servis	Membuat stand pameran	Workshop	
			Menyimpan barang	Gudang	

C. Kelompok Kegiatan Penunjang

No	KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	
	Kegiatan penunjang	Pengunjung	Mencari informasi	lobby	
				Informasi	
				Plaza	
			Merokok	R. Smoking area	
			Menelepon	Shelter telepon	
			Transaksi	R. ATM center	
			Ibadah muslim	R. Musholla	
			Ibadah kristiani	R. doa	
			Makan	Food court	
				Spesial resto	
			Berbelanja	Retail	Biro perjalanan
					Money changer
					Mini market
					Gift Shop
					Kantor cabang

		Wartawan	Berkumpul	R. prees	R. wartawan
			Wawancara		R. wawancara
		Pelaku kegiatan konvensi dan eksibisi	Metabolisme	Toilet	

D. Kelompok Kegiatan Pengelola

No	KELOMPOK KEGIATAN	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	
	Kegiatan peengelola	Direktur	Bekerja	R. direktur	
			Membutuhkan sekretaris	R. sekretaris	
		Wakil direktur	Bekerja	R. wakil direktur	
			Membutuhkan sekretaris	R. sekretaris	
		Staff pengelola	Menerima informasi dari masyarakat	R. costumer services	
			Keadministrasian	R. bidang administrasi	
			Pemasaran	R. bidang pemasaran	
			Teknik	R. bidang teknik	
			keamanan	R. bidang keamanan	
		Direktur dan wakil direktur	Rapat	R. rapat pimpinan	
		Pelaku kegiatan pengelolaan		R. rapat umum	

		Pelaku kegiatan pengelolaan	Menerima tamu	R. tamu
		Pelaku kegiatan pengelolaan	Simpan berkas	Arsip
		Pelaku kegiatan pengelolaan	Metabolisme	Toilet

E. Kelompok Kegiatan Servis

No	Kelompok kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang	
	Kegiatan servis	Staff teknis	Kontrol genset	R. genset	
			Mengecek pompa	R pompa	
			Kontrol listrik	R. panel	
			Kontrol AC	R. Chieeler	
			Bongkar muat	Loading dock	
			Menyimpan barang	Gudang	
			Makan	Dapur	
			Metabolisme	Toilet	
			Mencuci	Laundry	
			Unit genset	R. genset	
			Unit pompa	R. pompa	
			Unit panel	R. panel	
			Unit AHU	R. AHU	
			Kebersihan	R. Bagian kebersihan	

			Pengamanan	R. Bagian pengamanan	
			Mengelola parkir	R. Pengelola parkir	
			Unit chieeler	R. chieeler	
			Parkir	Parkir	Parkir pengelola Parkir pengunjung

Pendekatan Aspek kontekstual

Meliputi pemilihan tapak dari beberapa alternatif yang ada dengan sistem skoring, batas tapak yang ada, pencapaian tapak, kondisi fisik disekitar tapak serta kondisi existing dalam tapak.

Pendekatan aspek kinerja

Meliputi analisa tentang pencahayaan, penghawaan, aksesibiliti, klimatologi, angin, kebisingan, view, zoning, tata masa dan sirkulasi, vegetasi dan utilitasnya. Dimana analisa utilitas itu sendiri meliputi analisa jaringan listrik, air bersih, airkotor, air hujan, pembuangan sampah, komunikasi, pemadam kebakaran penangkal petir, transportasi bangunan dan sistem keamanan.

Pendekatan Aspek Teknis

Meliputi analisa struktur, karakteristik ruang, persyaratan sifat masing-masing ruang dan analisa tema terhadap fasade dan interior.

HASIL PEMBAHASAN

Konsep Aspek Teknis

a. Konsep struktur

Konsep struktur dirancang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi persyaratan keselamatan (safety) dan kelayakan (serviceability) serta sesuai dengan Standard Nasional Indonesia (SNI) bangunan Gedung. Dimana bentuk fasad bangunan disesuaikan dengan tema pesawat terbang, yaitu berbentuk lengkung-lengkung, adanya repetisi dan gradasi. Pemilihan material untuk ornamen bangunan dirancang dengan menggunakan bahan yang ringan sehingga tidak membebani struktur, awet terhadap humiditas dan korosi air hujan dan udara. Permainan warna dirancang lebih berani, dengan perpaduan warna-warna kontras dan menyolok untuk memberikan kesan gembira dan energik. Kesan futuristik

ditunjukkan dengan bentuk-bentuk fasade yang lebih beragam dan tidak biasa sehingga kawasan convention ini bisa memberikan sesuatu yang beda dari tempat convention lain dan menjadi satu-satunya di Indonesia.

b. Konsep Tema

Konsep tema dalam perancangan ini adalah post modern, dimana berbagai macam bentuk yang beranekaragam

c. Konsep Bentuk

Konsep bentuk dibuat dinamis dengan bentuk lengkung sesuai konsep airplane yang aerodinamis dengan ukuran monumental untuk memberi kesan gagah dan eksklusif. Material building terbuat berwarna abu abu, sehingga memberi kesan futuristik dan mewah. Building ini diharapkan bias menjadi landmark di daerah bukit semarang baru. Bentuk masa yang lain juga mengadopsi bangunan postmodern.

Konsep Tata Ruang

Tata Ruang Luar

Tata ruang luar bangunan terdiri dari hard material dan softmaterial

A. Soft material

1. Sebagai pengatur hembusan angin
2. Sebagai filterisasi sinar matahari
3. Sebagai barrier terhadap kebisingan
4. Sebagai pembatas fisik
5. Sebagai unsur keindahan

B. Hard material

1. Pedestrian
2. Area Parkir
3. Penerangan
4. Sculpture
5. Lapangan Tennis

Tata Ruang Dalam Konvensi

A. Ruang Sidang Utama

Dasar pertimbangan :

1. Sudut pandang horizontal yang baik
2. Susunan tempat duduk
3. Sudut pandang mengarah pada panggung

Sesuai dengan pertimbangan diatas maka bentuk yang paling cocok digunakan dalam bentuk tata ruang dalam ruang sidang utama adalah pengembangan dari bentuk fan shape. Sesuai dengan kriteria bangunan konvensi maka hal lain yang perlu diperhatikan dalam tata ruang sidang utama adalah Fleksibilitas ruang. Fleksibilitas ruang dapat dicapai dengan menggunakan sentuhan teknologi dalam tata ruang dalam sidang utama.

B. Ruang Sidang Komisi

Dasar pertimbangan

1. Sistem ruang modul
2. Fleksibilitas ruang

Fleksibilitas ruang sidang komisi dapat dicapai dengan menggunakan partisi yang dapat dilipat atau digeser, sehingga memungkinkan penggunaan ruang sesuai modul – modul tertentu dan memungkinkan untuk digabung sesuai kebutuhan.

Konsep Peryaratan Ruang

Konsep peryaratan ruang merupakan upaya untuk memberikan kenyamanan bagi pemakai bangunan, baik secara alami maupun buatan yang mencakup penghawaan, pencahayaan, dan akustik.

A. Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan Konvensi ini merupakan perpaduan sistem penghawaan alami maupun buatan. Untuk ruangan yang tidak memerlukan kondisi udara yang khusus, digunakan sistem penghawaan alami. Sedangkan untuk ruangan yang memerlukan kondisi udara yang khusus membutuhkan penghawaan buatan berupa AC central.

B. Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan dilakukan dengan mengoptimalkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya alami. Selain itu juga digunakan lampu listrik sebagai pencahayaan buatan. Untuk pencahayaan alami, penggunaan bukaan

maupun skylight untuk ruang yang terlalu besar sangat bermanfaat untuk memasukan cahaya matahari.

C. Akustik

Untuk mendapatkan akustik yang baik, maka perlu diperhatikan konstruksi dinding, lantai dan plafond agar dapat mencapai kenikmatan suara yang baik.

1. Dinding

Untuk itu pada dinding konvensi yang memerlukan perlakuan khusus dalam bidang akustik, dapat diberikan bahan penutup sebagai akustik.

2. Plafond

Pada ruang konvensi dibutuhkan konstruksi dan desain plafond yang dapat menyerap suara dan sebagai pemantul bunyi yang baik.

Konsep Sistem Struktur

Bangunan konvensi dan ekshibisi menggunakan sistem struktur sebagai berikut :

- Sub struktur Menggunakan bored pile sebagai sistem pondasi
- Super struktur
Menggunakan Struktur rangka (*frame system*), berupa rangkaian struktur yang terdiri dari kolom dan balok serta dinding sebagai elemen pembatas, dikarenakan bersifat simple, flexible dalam pembagian ruang dan pembuatan bukaan, mampu menahan gempa dan getaran, bentangan cukup lebar, dan mudah dalam penerapannya
- Struktur atap
Alternatif Top Struktur :
 - Rangka Baja Efisien untuk bangunan bentang sedang dan lebar. Pelaksanaan dan perawatan relatif mudah.
 - Space Framework dan Spesial Trusses Baja
 - Efisien untuk bangunan bentang lebar. Perawatan dan pelaksanaan relatif mudah dan kemungkinan variasi bentukan atap lebih luas.

- Struktur Beton Efisien untuk bentang sedang. Perawatan dan pelaksanaan relatif mudah.

Konsep Sistem Utilitas

Sistem Elektrikal

Sumber listrik yang digunakan pada bangunan adalah :

- Jaringan listrik dari PLN sebagai sumber listrik utama
- Sumber listrik Genset sebagai sumber listrik cadangan
- Sumber listrik dari energi matahari solar cell (Photovoltaic (PV) system) sebagai sumber energi listrik lampu taman dan parkir.

Sistem AC

Sistem penghawaan pada bangunan Konvensi ini merupakan perpaduan sistem penghawaan alami maupun buatan. Untuk ruangan yang tidak memerlukan kondisi udara yang khusus, digunakan sistem penghawaan alami. Sedangkan untuk ruangan yang memerlukan kondisi udara yang khusus membutuhkan penghawaan buatan berupa AC central.

Sistem Komunikasi

PABX

Menggunakan telepon PABX (Private Automatic Branch Exchange), Melayani komunikasi eksternal dan menghubungkan komunikasi melalui operator.

Sistem Sanitasi

- Jaringan Air Bersih
Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur yang ditampung pada bak penampungan dan didistribusikan melalui pipa-pipa saluran. Pendistribusian air bersih di dalam bangunan menggunakan sistem down feed distribution , air dari PDAM dan sumur disalurkan melalui tangki yang berada di atas (*roof tank*).
- Jaringan Air Kotor

Air kotor dibedakan menjadi air kotor padat dan air kotor cair, air kotor pada bangunan dari sumber ruang servis di alirkan menuju septictank yang kemudian diproses melalui peresapan, sebelum akhirnya di alirkan menuju roil kota.

- Jaringan Air Hujan
Sesuai dengan pendekatan citra futuristic pada bangunan, air dari hujan tidak semuanya dibuang di roil kota, melainkan di simpan di *ground tank* dan dimanfaatkan untuk penyiraman taman

Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pengaman bahaya kebakaran yang dipakai adalah :

Fire Alarm
Hydrant Box
Springkler Gas
Springkler Air
Fire Extinguisher

Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan pada bangunan adalah sistem faraday, dengan prinsip kerja tiang yang dipasang pada puncak atap dan dihubungkan dengan kawat menuju ground. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penangkal petir adalah:

- Tiang penangkal diletakkan di bagian-bagian tertinggi bangunan
- Seluruh bidang atas bangunan harus dapat terlindungi

Penangkal petir menggunakan bahan yang dapat menghantarkan muatan listrik ke dalam ground

PROGRAM RUANG
Macam dan Besaran Ruang

A. Kelompok kegiatan penerima

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Serambi	2170
2	Plaza	585
3	Lobby	1638
4	Selasar	819
Jumlah		4212

B. Kelompok kegiatan utama

1. Konvensi sidang utama

a. Ruang persidangan utama

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Plenary Hall 1	1794
2	Convrence Hall 2	1950
3	Convrence Hall 3	2028
4	R. tamu VIP	117
5	Panggung	133
6	Banquet	702
Jumlah		2764

b. Ruang back stage persidangan utama

No	Nama ruang	Besaranruang m ²
1	R.Rias	32,5
2	Locker	20
3	R.Tunggu rundown	4,46
4	R. Prasmanan	46,8
5	Toilet	21,88
6	R. Rapat	16
Jumlah		139,5

c. Ruang penerima persidangan utama

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Lobby	780
2	Resepsionis	20,6

3	Breakout room	1560
4	Security	24
Jumlah		1808

d. Ruang penyelenggara persidangan utama

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. rapat pimpinan	13
2	R. rapat umum	70,2
3	R. tamu	10,4
Jumlah		82

e. Ruang kontrol persidangan utama

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. Kontrol TV	11,7
2	R. Kontrol radio	11,7
3	R. Proyektor	11,7
4	R. Kontrol penerangan	11,7
5	R. Kontrol suara	3,9
6	R. Wartawan	20,8
Jumlah		71,5

f. Servis ruang persidangan utama

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Toilet	75,64
2	R. Gudang perabot	90
Jumlah		165,5

2. Ruang konvensi sidang komisi

a. Ruang persidangan komisi

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. Sidang komisi	686
Jumlah		624

C. Kelompok kegiatan penunjang

1. Penunjang umum

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Smoking area	29,5
2	Shelter telepon	29,5
3	Shelter internet	29,5

4	ATM center	32,5
5	Musholla	33,8
6	R. Doa	33,8
7	Klinik	48
Jumlah		235

2. Penunjang press room

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. Wartawan	92
3	R. Confrensi pers	133
Jumlah		225

3. Penunjang komersial

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Spesial resto	167
2	Food court	234
3	Retail– Retail	270
4	Spesial retail	390
Jumlah		903

4. Servis kegiatan Penunjang

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Toilet	14,92
2	Dapur	45
Jumlah		104,7

D. Kelompok kegiatan pengelola

1. Kantor pengelola

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. direktur	39,85
2	R. wakil direktur	24,10
3	R. sekretaris	23,4
4	R. administrasi	17,39
5	R. kostumer servis	11,96
6	R. bidang Pemasaran	11,96
7	R. bidang Teknik	11,96

8	R. bidang keamanan	11,96
9	Arsip	11
Jumlah		163,6

3. Servis pengelola

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Pantry	11,7
2	Toilet	11,7
Jumlah		23,4

2. Ruang rapat pengelola

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. rapat pimpinan	13
2	R. rapat umum	36,4
3	R. tamu	10,4
Jumlah		59

E. Kelompok kegiatan servis

1. Unit servis

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	R. genset	65
2	R. pompa	195
3	R. panel	78
4	Chiler	52
5	Laundry	65
6	Dapur	195
7	Gudang	39
8	Loading dock	371
9	Toilet	6,2
12	Control CCTV	21,2
13	Kantin	64
14	Ruang tunggu sopir	64
Jumlah		1215,4

2. Pengelola servis

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
----	------------	------------------------------

1	R. kontrol genset	11,96
2	R. kontrol pompa	11,96
3	R. control panel	17,39
4	R. kontrol AC	17,39
5	R. control CCTV	17,39
6	Kantor pengelola parkir	69,3
7	Kantor pengamanan	34
8	Pantry	15
Jumlah		193,7

3. Parkir
a. Parkir umum

Luas dan Besaran Tapak

Hasil desain akhir perancangan bisa di dapat pada gambar di bawah ini:

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan dan perancangan Convention center dengan gaya arsitektur postmodern sangat berestetika dan efektif, mengingat potensi yang dimiliki di daerah bukit semarang baru, jarak tempuh menuju lokasi dan target pasar masyarakat sekitar. Korelasi tema dengan bentuk-bentuk exterior dan interior yang postmodern, tata masa dan sirkulasi serta utilitas kawasan yang di desain secara detail, dengan sistem pemilihan struktur yang mempertimbangkan estetika, fungsional, struktural, ekonomis dan lingkungan, diharapkan mampu menjadi landmark baru di Semarang, bahkan Indonesia

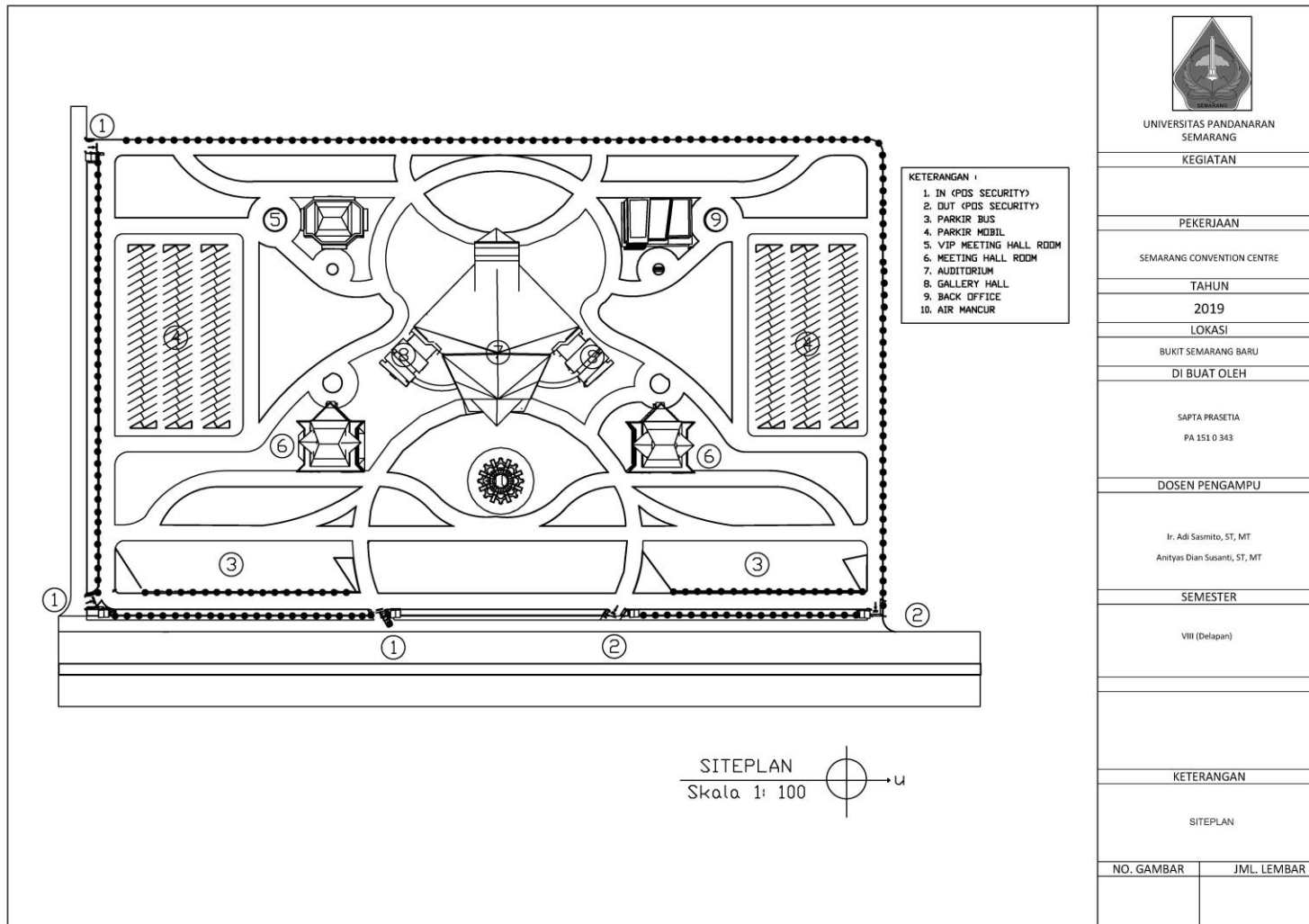
No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Parkir mobil	6570
2	Parkir motor	1207
3	Parkir bus	2736
Jumlah		11417

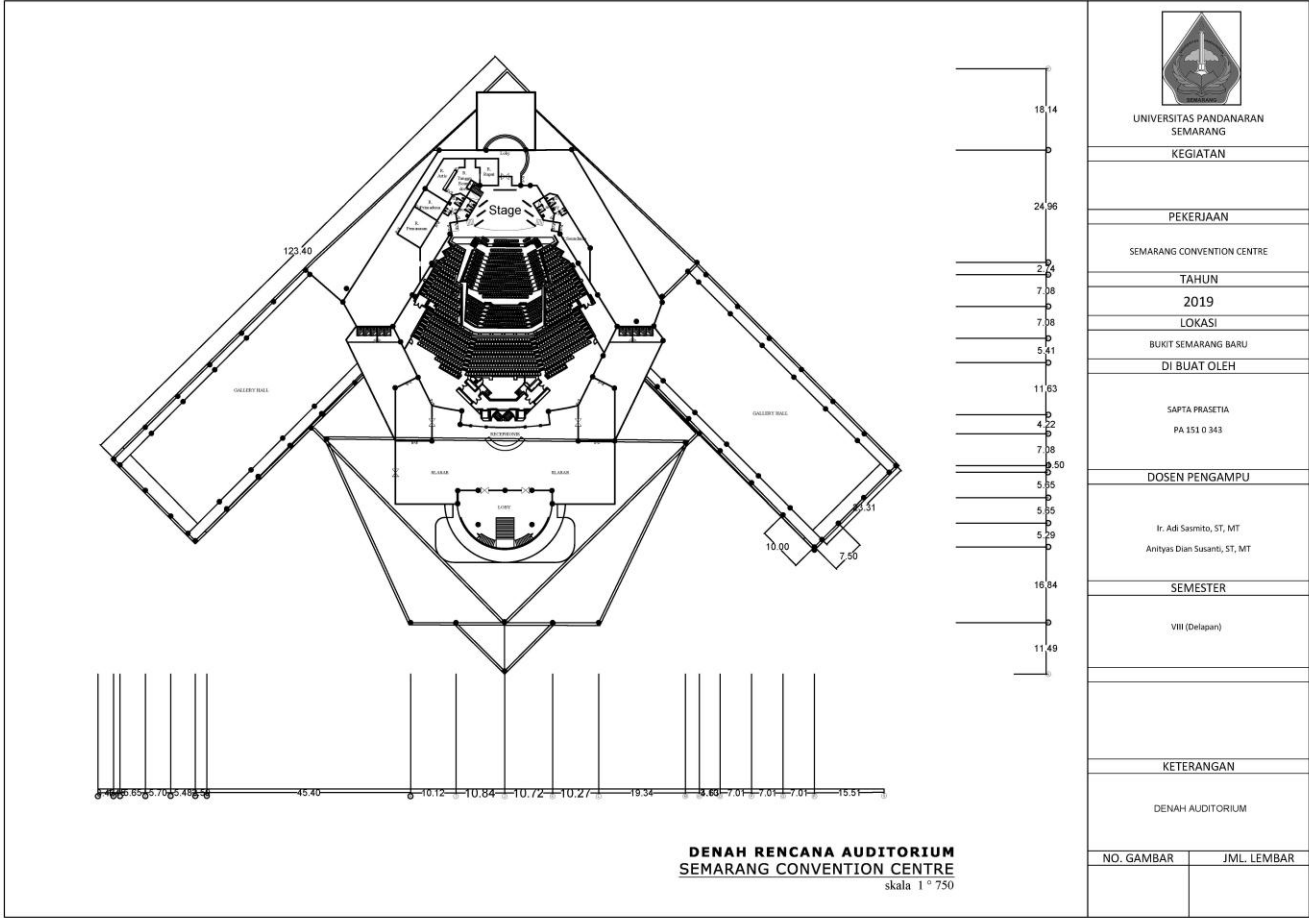
b. Parkir pengelola

No	Nama ruang	Besaran ruang m ²
1	Parkir mobil	525
2	Parkir motor	183
Jumlah		708

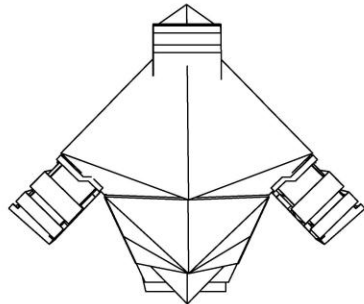
DAFTAR PUSTAKA.

- Eppi P Suriawidjaj., Rizal Rushdy., Atastina., Eti Lestari, Dewi Poncowati., dan Jenni
Ernest Neufert.1990. *Data Arsitek*, Jakarta: Erlangga.
Soegeng Toekio.1990, *Tata Ruang Pentas*, Semarang: PT. Tri Tunggal Tata Fajar.
Prasasto Satwiko. 2005, *Arsitektur Sadar Energi: Pemanfaatan Komputer dan Internet*.
Sutherland Lyall. 2006, *Master Of Structure*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Sumarjati. 1986, *Persepsi Bentuk Dan Konsep Arsitektur*, Jakarta: Pada Djambatan.
Sutrisno R. 1983, *Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur* , Jakarta: Gramedia.
Febrianto Aris Solo, *International Convention And Exhibition*
Eddy Budiawan Karangayar Solo, *Convension Hall*





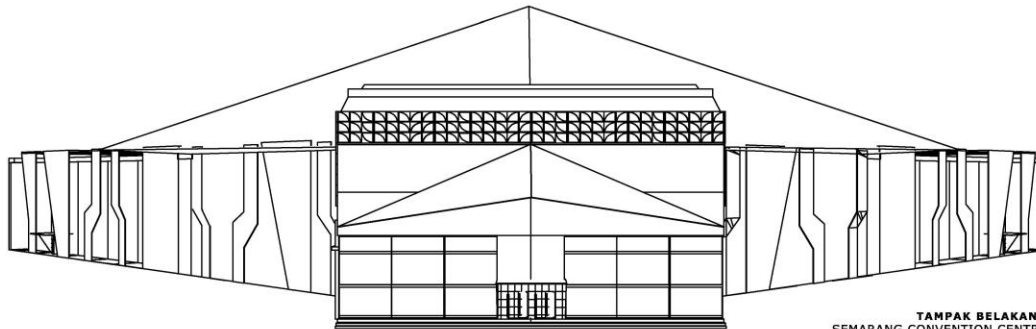
 UNIVERSITAS PANDANARAN SEMARANG	
KEGIATAN	
PEKERJAAN	
SEMARANG CONVENTION CENTRE	
TAHUN	
2019	
LOKASI	
BUKIT SEMARANG BARU	
DI BUAT OLEH	
SAPTA PRASETIA PA 151 0 343	
DOSEN PENGAMPU	
Ir. Adi Saomito, ST, MT Anithyas Dian Susanto, ST, MT	
SEMESTER	
VIII (Delapan)	
KETERANGAN	
DENAH AUDITORIUM	
NO. GAMBAR	JML. LEMBAR



TAMPAK ATAS
SEMARANG CONVENTION CENTRE
skala 1 : 100



TAMPAK DEPAN
SEMARANG CONVENTION CENTRE
skala 1 : 100



TAMPAK BELAKANG
SEMARANG CONVENTION CENTRE
skala 1 : 100



UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG

KEGIATAN

PEKERJAAN

SEMARANG CONVENTION CENTRE

TAHUN

2019

LOKASI

BUKIT SEMARANG BARU

DI BUAT OLEH

SAPTA PRASETIA

PA 151 0 343

DOSEN PENGAMPU

Ir. Adi Sasmito, ST, MT

Anityas Dian Susanti, ST, MT

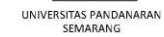
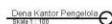
SEMESTER

VIII (Delapan)

KETERANGAN

TAMPAK ATAS
TAMPAK DEPAN
TAMPAK BELAKANG

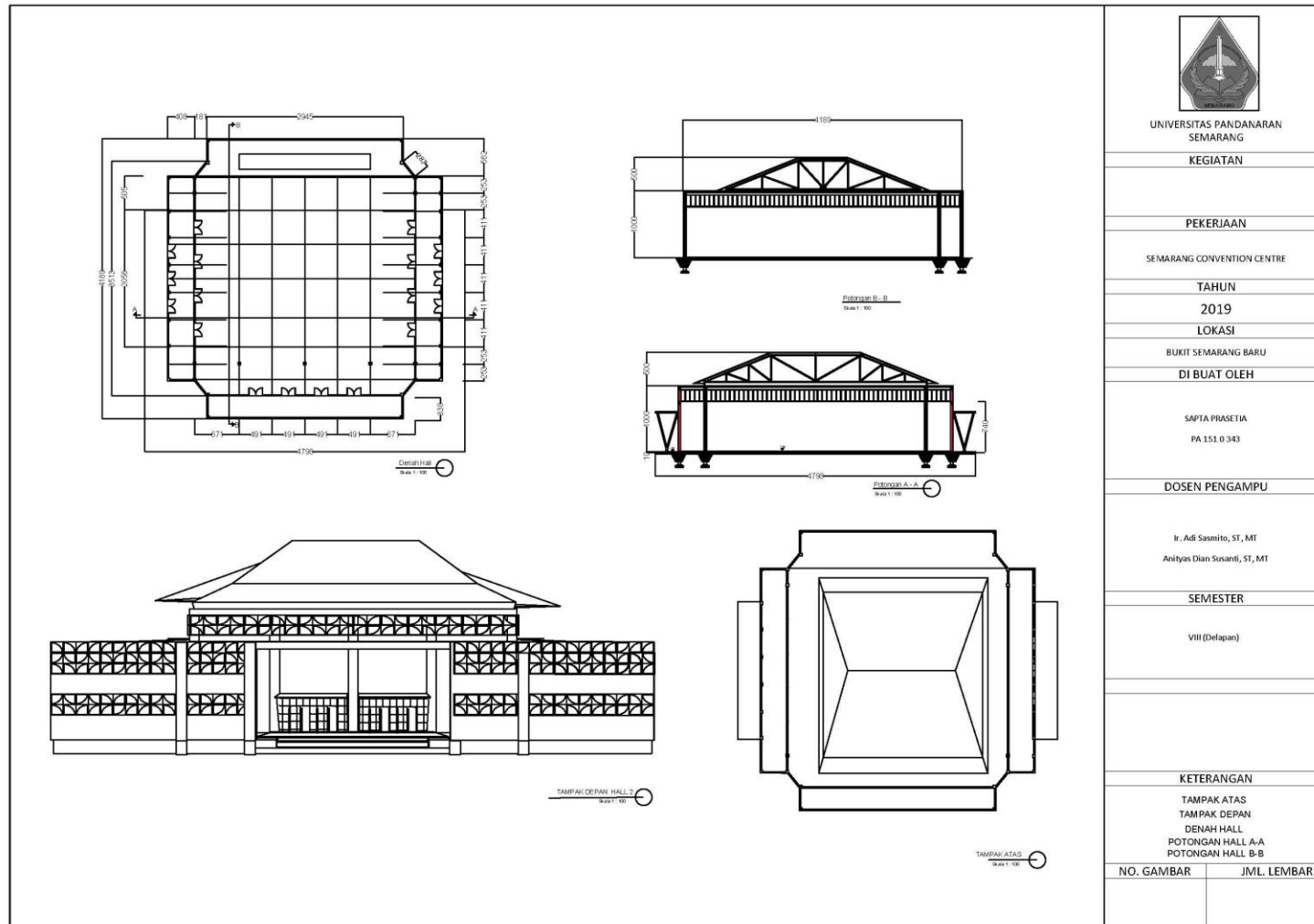
NO. GAMBAR	JML. LEMBAR



JML LEMBAR


 UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG

KEGIATAN	
PEKERJAAN	
SEMARANG CONVENTION CENTRE	
TAHUN	
2019	
LOKASI	
BUKIT SEMARANG BARU	
DI BUAT OLEH	
SAPTA PRASETIA	
PA 151 0 343	
DOSEN PENGAMPU	
Ir. Adi Sasmito, ST, MT Anityas Dian Susanti, ST, MT	
SEMESTER	
VIII (Delapan)	
KETERANGAN	
TAMPAK ATAS TAMPAK DEPAN TAMPAK SAMPING	
NO. GAMBAR	JML. LEMBAR



UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG

KEGIATAN

PEKERJAAN

SEMARANG CONVENTION CENTRE

TAHUN

2019

LOKASI

BUKIT SEMARANG BARU

DI BUAT OLEH

SAPTA PRASETIA

PA 151 0 343

DOSEN PENGAMPU

Ir. Adi Sasmito, ST, MT

Anityas Dian Susanti, ST, MT

SEMESTER

VIII (Delapan)

KETERANGAN

TAMPAK ATAS

TAMPAK DEPAN

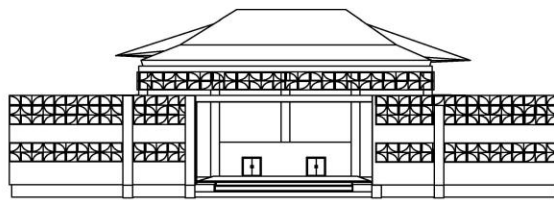
DENAH HALL

POTONGAN HALL A-A

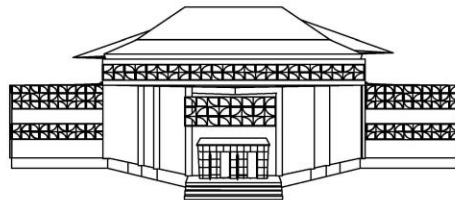
POTONGAN HALL B-B

NO. GAMBAR

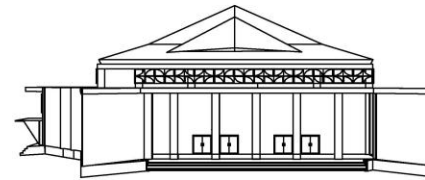
JML. LEMBAR



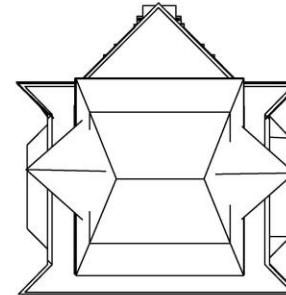
Hall 1-3 Tampak Depan
Skala 1: 100



Hall 1-3 Tampak Belakang
Skala 1: 100



Hall 1-3 Tampak Samping
Skala 1: 100



Hall 1-3 Tampak Atas
Skala 1: 100



UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG

KEGIATAN

PEKERJAAN

SEMARANG CONVENTION CENTRE

TAHUN

2019

LOKASI

BUKIT SEMARANG BARU

DI BUAT OLEH

SAPTA PRASETIA
PA 151 0 343

DOSEN PENGAMPU

Ir. Adi Sasmito, ST, MT
Anityas Dian Susanti, ST, MT

SEMESTER

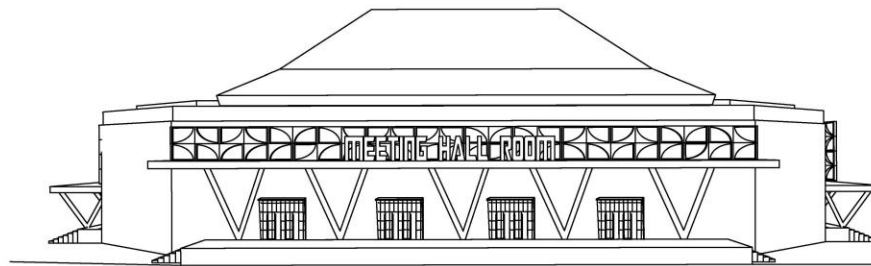
VIII (Delapan)

KETERANGAN

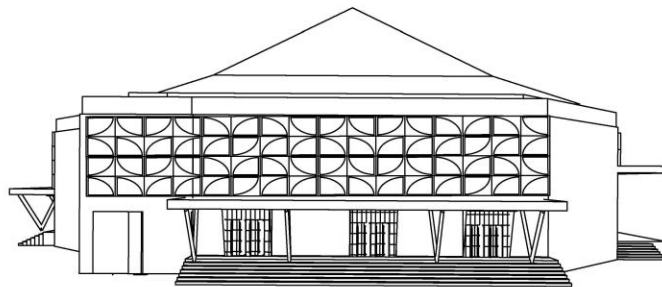
HALL TAMPAK ATAS
HALL TAMPAK BELAKANG
HALL TAMPAK SAMPIING
HALL TAMPAK DEPAN

NO. GAMBAR

JML. LEMBAR



HALL 2
TAMPAP SAMPING
Skala 1 : 100



HALL 2
TAMPAP SAMPING
Skala 1 : 100



UNIVERSITAS PANDANARAN
SEMARANG

KEGIATAN

PEKERJAAN

SEMARANG CONVENTION CENTRE

TAHUN

2019

LOKASI

BUKIT SEMARANG BARU

DI BUAT OLEH

SAPTA PRASETIA
PA 151 0 343

DOSEN PENGAMPU

Ir. Adi Sasmito, ST, MT
Anityas Dian Susanti, ST, MT

SEMESTER

VIII (Delapan)

KETERANGAN

TAMPAP SAMPING KANAN
TAMPAP SAMPING KIRI

NO. GAMBAR

JML. LEMBAR

"GAMBAR TAMPAK"

SEMARANG **Convention Center**



"Meeting Hall"



"Auditorium"



"VIP HallRoom"



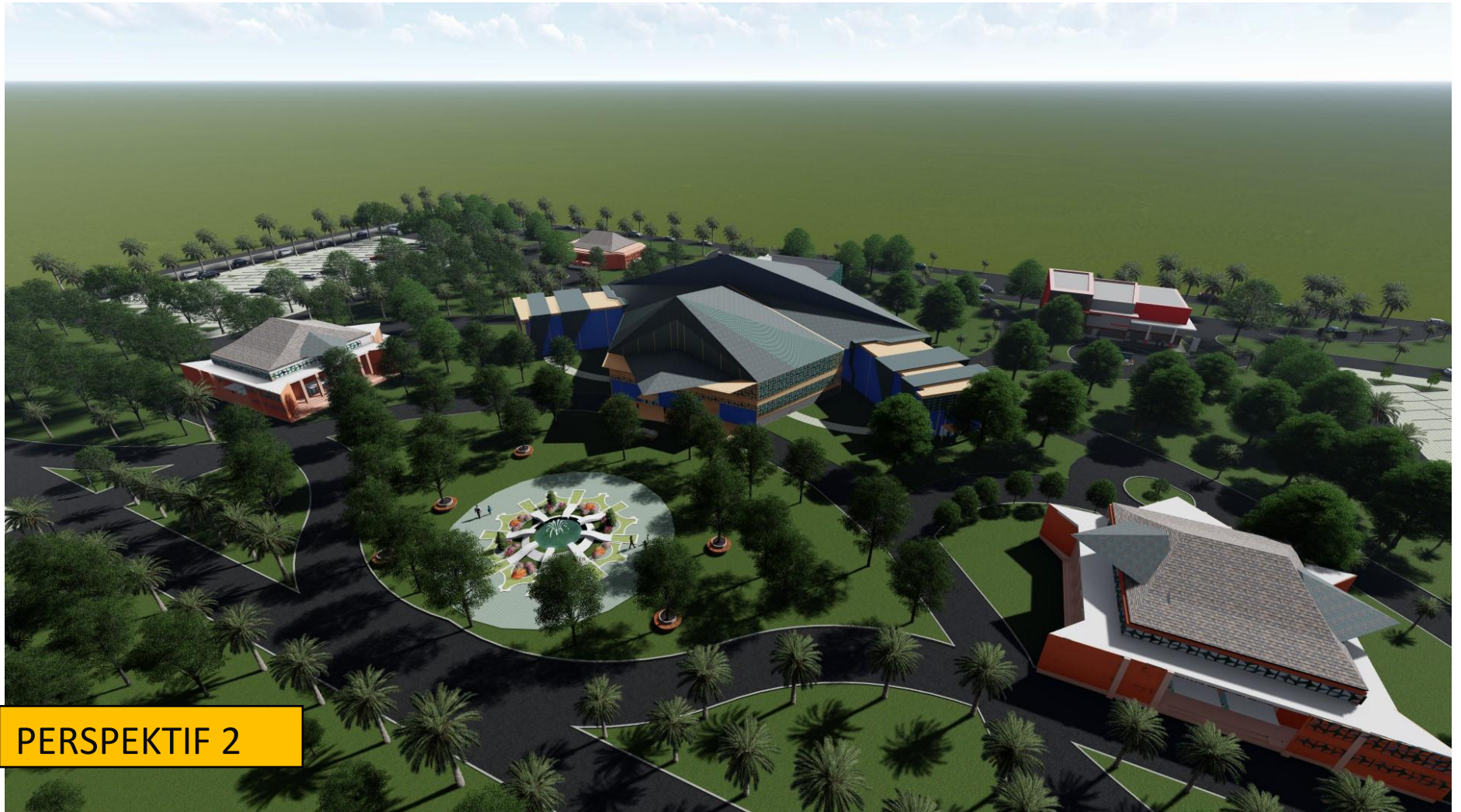
"Back Office"



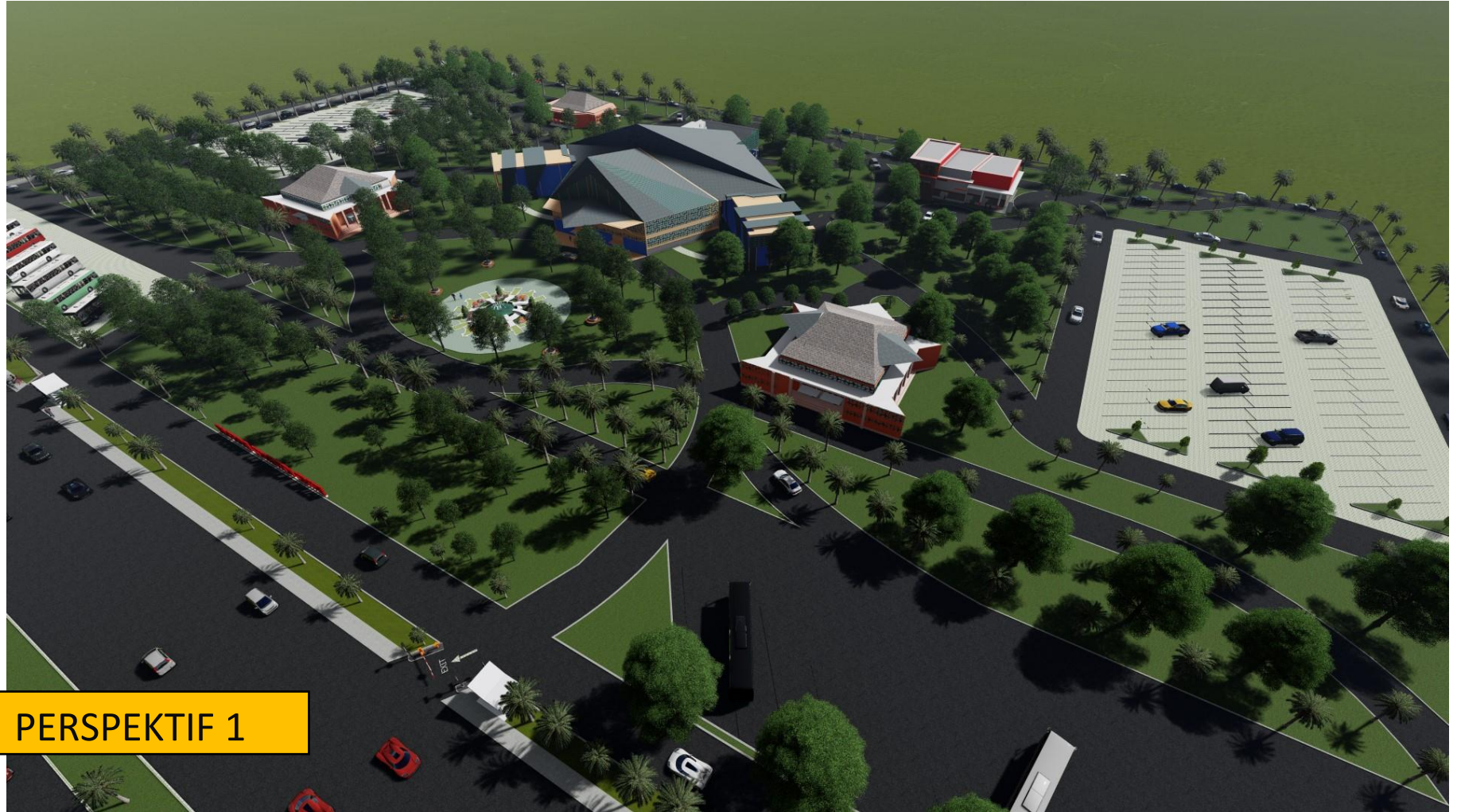
"Parkir"



"Landscape"



PERSPEKTIF 2



PERSPEKTIF 1